
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA LPD KECAMATAN DENPASAR
TIMUR**

Kadek Desyana S. Veranika¹

I Ketut Sunarwijaya²

Putu Novia Hapsari Ardianti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

iksunarwijaya@unmas.ac.id

Abstract

The effectiveness of the accounting information system is the achievement of the success of the accounting information system so as to produce accurate, timely and relevant information. The effectiveness of a company can be seen from the success or failure of the goals achieved. The theory used in this research is Theory of Reasoned Action (TRA) and Technology Acceptance Model (TAM). The purpose of this study was to determine the effect of information technology sophistication, education level, work experience, training, and knowledge on the effectiveness of accounting information systems. The population in this study were all employees at the Village Credit Institution in East Denpasar District, amounting to 159 people. The sample of this study amounted to 46 people using purposive sampling method and the data found were analyzed by multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables of information technology sophistication, training, and knowledge have a positive effect on the effectiveness of accounting information systems. While the variables of education level, work experience have no effect on the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Information Technology Sophistication, Education Level, Work Experience, Training, Knowledge*

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan merupakan sebuah lembaga atau badan usaha yang menawarkan jasa dalam bidang keuangan. Fungsi dari Lembaga Keuangan adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat. Jenis lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu jenis lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Salah satu lembaga keuangan bukan bank yaitu LPD. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik desa pakraman. LPD merupakan Lembaga Keuangan Komunitas (LKK), yang dibentuk dan dikelola oleh kesatuan masyarakat hukum adat di Bali, melayani transaksi keuangan internal desa pakraman, terhadap warga desa pakraman, di dalam wilayah desa pakraman.

Efektivitas sering dihubungkan dengan efisien dan pencapaian sebuah organisasi atau perusahaan. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas adalah metode yang dibuat untuk mengambil keputusan, informasi yang sudah diolah dengan teknologi oleh pembuat keputusan, dan kapasitas pembuat keputusan untuk proses informasi (Gelinas, 2010:19).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya. Menurut Romney (2018-10) Sistem informasi akuntansi dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Penggunaan suatu sistem informasi yang tepat serta didukung oleh tenaga ahli

yang menjalankannya mampu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diantaranya faktor yang pertama kecanggihan teknologi informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan memiliki nilai yang tinggi (Anatan, 2009:14). Berbagai kecanggihan teknologi akan membuat penyelesaian tugas semakin ringan bagi pengguna dalam mengimplementasikannya. Penelitian Sarjuki (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan Sasongko (2020) menyatakan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selain sisi kecanggihan teknologi informasi, tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pendidikan merupakan proses pembentukan diri dan penentuan sikap yang bersamaan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian seseorang. Menurut Harsono (2011:162) pendidikan merupakan proses untuk mengubah sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Penelitian menurut Salamiyah (2019) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan Wicaksono (2020) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja merupakan kemampuan seseorang yang telah diterapkan pada pekerjaannya baik yang telah berlalu maupun yang sedang dijalankan. Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Penelitian Pradana (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian dalam penelitiannya menyatakan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor keempat yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pelatihan. Mondy (2008:210) menyatakan pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini. Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kegiatan pelatihan yang diberikan oleh perusahaan akan memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak. Keuntungan yang didapatkan oleh karyawan adalah program pelatihan yang dijalankan akan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian tugas. Penelitian menurut Adisanjaya (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian menurut Saputra (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2005:50), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan dari teknik pengguna sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi. Penelitian menurut Damayanthi

(2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Pontonuwu (2017) menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun fenomena kasus yang terjadi seperti peningkatan dan penurunan laba/rugi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar 2016-2020.

Pada tahun 2017 laba yang diperoleh LPD di kota Denpasar mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.436325 dibanding tahun sebelumnya 2016, selanjutnya pada tahun 2018 laba mengalami penurunan sebesar Rp. 718.646. Kemudian pada tahun 2019 laba meningkat sangat tinggi yaitu sebesar Rp. 5.525.078 dibandingkan tahun 2018. Namun, pada tahun 2020 akibat pandemi covid-19 ini laba LPD di kota Denpasar mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 34.947.626 dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan laba rugi di atas maka diperlukannya peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi pada suatu lembaga atau perusahaan karena sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Timur untuk menganalisis faktor yang berpengaruh dalam efektivitas sistem informasi akuntansi dan dapat menerapkan maupun menjalankan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan baik di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Timur agar dapat menghasilkan kualitas informasi yang baik, meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, untuk mengelola dan menyajikan informasi keuangan desa pekraman dengan baik, relevan, akurat dan tepat waktu. Sehingga tidak adanya kecurangan maupun kesalahan disengaja maupun tidak disengaja dalam pemrosesan data di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan pengetahuan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan lingkungan akademis sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya pada saat melakukan penelitian.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Of Reasoned Action (TRA) dan Tecnology Acceptance Model (TAM)

Theory Reasoned Action (TRA) dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1975. Asumsi dasar yang disusun pada teori ini adalah bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Pada teori ini, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar yang pertama berhubungan dengan pengaruh social yaitu norma subjektif (*subjective norms*). Untuk mengungkapkan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk dilakukannya perilaku, Ajzen melengkapi teori tersebut dengan keyakinan (*beliefs*), bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan norma subjektif berasal dari keyakinan normatif (*normative beliefs*).

Model TAM sudah banyak digunakan dalam penelitian teknologi akan penelitian pakai. TAM diyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas individu atau organisasi. TAM berfokus pada sikap terhadap teknologi informasi yang berarti pengguna mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan pemakaian teknologi informasi. TAM didesain hanya untuk perilaku penggunaan komputer, namun dari riset-riset dalam beberapa dekade banyak menggabungkan temuan yang diakumulasikan. TAM berhubungan dengan dua hal *usefulness* (pengguna yakin bahwa

dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *use of use* (dimana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya).

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ellitan dan Anatan (2009:14) kecanggihan teknologi merupakan informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi. Kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan dapat dilihat dari perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan. Semakin canggih kedua perangkat yang digunakan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan lancar. Maka dari penjelasan tersebut apabila sistem yang digunakan memiliki kecanggihan yang baik akan membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam pembuatan keputusan yang baik. Penelitian Sarjuki (2019) ditemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan baik penggunaan kecanggihan teknologi informasi maka semakin tinggi pula efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas seseorang adalah setiap karyawan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda sehingga perlu mendapatkan pendidikan yang baik itu pendidikan formal maupun non formal misalnya dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sarjana (S1), (S2), (S3) sehingga saat pengambilan keputusan bisa lebih cepat, tepat, dan akurat. Hal ini disebabkan karena karyawan yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang ada secara efektif dibandingkan karyawan yang berpendidikan SMA/SMK. Pendidikan mempunyai fungsi untuk meningkatkan kualifikasi tenaga kerja agar lebih produktif. Salamiyah (2019) memberikan bukti empiris bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan semakin tinggi pendidikan maka akan semakin efektif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Ranupandojo (1984:71) menyatakan Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja. Pengalaman kerja akan mendukung ketrampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang. Penelitian Widyantari (2016) memberikan bukti bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, bahwa semakin banyak seseorang memiliki pengalaman kerja maka akan efektif dalam penggunaan sistem informasinya dibandingkan dengan karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang lebih sedikit. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan maka hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Vipraprastha (2016) pelatihan merupakan sebagian kegiatan yang dilakukan individu untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki tiap individu berhubungan dengan aktivitas yang akan dilakukan selama bekerja. Pelatihan sangat diperlukan karena adanya ketidakseimbangan antara keterampilan yang dimiliki individu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menempati posisi baru Wibowo (2012:442). Berdasarkan penelitian Awaliyah (2017) menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila seseorang mengikuti berbagai pelatihan dengan baik maka sistem informasi yang diketahui atau yang akan dijalankan akan efektif. Berdasarkan hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4 : Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Notoatmodjo (2005:50), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. Informasi akuntansi keberhasilan pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Damayanthi (2016) menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif pada sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin banyak pengetahuan seseorang dalam sistem informasi akuntansi maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansinya. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan maka hipotesis penelitian ini adalah :

H5 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD yang ada di Kecamatan Denpasar Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Timur yang berjumlah 159 orang dari 12 LPD di Kecamatan Denpasar Timur. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria seluruh karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Timur dan karyawan yang menggunakan komputer sebagai sarana untuk memberikan suatu informasi yaitu total sampel 46 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kecanggihan Teknologi Informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem, dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kecanggihan teknologi informasi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Ratnaningsih (2014), yaitu: Kemudahan dalam mengoperasikan sistem, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, dan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan. Pengukuran variabel kecanggihan teknologi informasi menggunakan skala *likert5* poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = tidak setuju (TS), Angka 3 = Netral (N), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Tingkat Pendidikan merupakan proses seseorang untuk mengembangkan sikap dan bentuk- bentuk tingkah laku didalam masyarakat ia hidup, proses sosial yakni orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan

individu yang optimal. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pendidikan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Tamiarta (2019) yaitu: kesempatan mengikuti pendidikan, pendidikan formal dalam promosi karyawan, tugas yang sesuai dengan jurusan pendidikan yang diambil, latar belakang pendidikan, evaluasi pendidikan secara periodik. Pengukuran variabel tingkat pendidikan menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = tidak setuju (TS), Angka 3 = Netral (N), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Pengalaman Kerja merupakan suatu kesempatan bagi karyawan untuk menunjukkan jenis pekerjaan yang pernah dilakukan dan memberikan peluang yang besar bagi dirinya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman kerja dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Triskayanti (2017) yaitu: Penyelesaian tugas, Pengalaman kerja di kantor lain, Penjelasan logis atas kekeliruan, Mampu menggolongkan kekeliruan-kekeliruan, Tidak kekurangan waktu dalam menyelesaikan tugas, dan Cepat tanggap mendeteksi kekeliruan. Pengukuran variabel pengalaman kerja menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = tidak setuju (TS), Angka 3 = Netral (N), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pelatihan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Pertiwi (2017) yaitu: Kesempatan mengikuti pelatihan, Pelatihan untuk membantu penugasan, Program pelatihan menggunakan sistem yang benar, Keuntungan program pelatihan, dan Pengetahuan yang dimiliki. Pengukuran variabel pelatihan menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = tidak setuju (TS), Angka 3 = Netral (N), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Pengetahuan merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh pengurus ataupun karyawan yang mampu mengoperasikan sistem-sistem yang ada dalam suatu perusahaan karena dengan pengetahuan akan meningkatkan kinerja karyawan dan efektifitas sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Saifulloh (2016) yaitu: Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer (aplikasi sistem informasi akuntansi), Memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, dan Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Pengukuran variabel pengetahuan menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = tidak setuju (TS), Angka 3 = Netral (N), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Efektivitas Sistem Informasi adalah suatu ukuran yang memberikan suatu gambaran sejauh mana tingkat keberhasilan maupun kegagalan yang dapat dicapai. Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Triskayanti (2017) yaitu: Sistem baru, Penggunaan komputer, Kewenangan mengakses data, Mengakses data tidak memakan waktu dalam tugas, Update data pada sistem informasi, Output dari sistem baru, Kinerja dinilai dari laporan yang dihasilkan teknologi SIA, Penyediaan data yang cepat dan akurat, dan Penyediaan data yang rinci. Pengukuran variabel efektivitas sistem informasi akuntansi menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = tidak setuju (TS), Angka 3 = Netral (N), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda ditunjukkan dengan persamaan berikut.

$$ESIA = \alpha + \beta_1 KTI + \beta_2 TP + \beta_3 PE + \beta_4 PL + \beta_5 PG + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KTI	46	18.00	25.00	21.6304	2.20463
TP	46	16.00	25.00	20.5217	2.41052
PE	46	21.00	30.00	24.3913	1.91460
PL	46	19.00	25.00	21.7174	1.91675
PG	46	14.00	20.00	16.1304	1.25802
ESIA	46	34.00	45.00	37.2174	2.87451
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel bebas lebih besar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 8,803 + 0,415KTI + 0,109TP + 0,288PE + 0,163PL + 0,437PG \dots\dots\dots(2)$$

Uji Statistik F

Tabel 2
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.147	5	48.029	14.590	.000 ^b
	Residual	131.679	40	3.292		
	Total	371.826	45			
a. Dependent Variable: ESIA						
b. Predictors: (Constant), PG, PL, TP, KTI, PE						

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil Tabel 2 dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena memiliki nilai signifikansi < 0,05 yaitu sebesar 0,000 dimana 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel KTI, TP, PE, PL, PG berpengaruh terhadap variabel dependen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA).

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 3
Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.602	1.81438
a. Predictors: (Constant), PG, PL, TP, KTI, PE				
b. Dependent Variable: ESIA				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R-Square sebesar 0,646. Hal ini berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 64,6% sedangkan sisanya sebanyak 35,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan hasil uji statistik t sebagai berikut:

1. Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) mempunyai nilai koefisien regresi 0,415 dan nilai t adalah 2,712 dengan nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Tingkat Pendidikan (TP) mempunyai nilai koefisien regresi 0,109 dan nilai t 0,679 dengan nilai signifikansi 0,501 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pengalaman Kerja (PE) mempunyai nilai koefisien regresi 0,288 dan nilai t variabel adalah 1,362 dengan nilai signifikansi 0,181 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Pelatihan (PL) mempunyai nilai signifikansi 0,163 dan nilai t variabel adalah 3,015 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5. Pengetahuan (PG) mempunyai nilai signifikansi 0,437 dan nilai t variabel adalah 3,847 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji diperoleh kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur, yang berarti hipotesis (H_1) diterima. Hal ini disebabkan bahwa semakin canggih teknologi yang digunakan dalam suatu perusahaan maka akan memperoleh laporan yang akurat dan dapat dipercaya dalam pembuatannya. Kecanggihan teknologi informasi sangat diperlukan dalam Lembaga Perkreditan Desa karena dapat meningkatkan pengembangan sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh Lembaga Perkreditan Desa dan mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Putra (2020), dan Fani (2015) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di Denpasar Timur sehingga (H_2) ditolak. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi

tidak akan mengalami perubahan dengan berubahnya tingkat pendidikan karena pendidikan formal lebih tergantung pada individu bersangkutan dibandingkan dengan strata pendidikan yang ditempuh. Sistem informasi akuntansi akan lebih dipahami bila pemakai sudah biasa menggunakan sistem tersebut. Dalam pemakaian suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat berdasarkan tingkat pendidikan seseorang. Dengan akses internet yang semakin berkembang hingga saat ini seseorang bisa mempelajari cara penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif karena dengan menggunakan internet seseorang bisa mempelajarinya tidak hanya disekolah saja namun bisa dipelajari dimanapun dan kapanpun. Akses internet yang dimaksud baik youtube ataupun google, sehingga tingkat pendidikan seseorang tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ningtias (2020), Wicaksono (2020) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di Denpasar Timur sehingga (H_3) ditolak. Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerjanya. Tetapi dalam pengimplementasiannya terhadap SIA didalam perusahaan, pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena karyawan sebagai pengguna sebuah SIA yang ada di perusahaan, baik yang berpengalaman maupun tidak tetap harus menyesuaikan diri dengan program, pedoman dan pelatihan yang berlaku didalam perusahaan agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Anggarini (2021), Arya (2021), Ningtias (2020) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti berpengalaman kerja atau tidaknya seorang karyawan maka tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi

Berdasarkan hasil dalam pengujian menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di Denpasar Timur sehingga (H_4) diterima. Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja karyawannya sehingga secara tidak langsung akan memudahkan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Semakin sering karyawan melakukan pelatihan, maka akan semakin memperbaiki efektivitas kerja karyawan dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya (2017), Dewi (2019), Putra (2018), Pradana (2018), menyatakan dalam penelitiannya bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin sering dan baik seseorang dalam mengikuti pelatihan maka sistem informasi akuntansi yang dijalankan semakin efektif.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi

Berdasarkan hasil uji menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di Denpasar Timur sehingga (H_5) diterima. Pengetahuan dari teknik pengguna sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengl data dalam jumlah yang

besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanthi (2016), Adheta (2017), Efendi (2016), menyatakan dalam penelitiannya pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan adalah: Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur. Sedangkan Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan, dan Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini nilai Koefisien Determinasi Adjusted R² Square hanya sebesar 0,646 atau 64,6%. Artinya efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di kecamatan Denpasar timur dipengaruhi oleh variabel kecanggihan teknologi informasi akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan pengetahuan hanya sebesar 64,6%. Sedangkan sisanya sebesar 35,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
2. Karena nilai Adjusted R² hanya sebesar 64,6%, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain seperti partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, dan budaya organisasi dan variabel yang lebih relevan dalam penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan pertimbangan kepada lembaga perkreditan desa di kecamatan Denpasar Timur khususnya untuk lebih meningkatkan variabel kecanggihan teknologi informasi akuntansi, pelatihan dan pengetahuan agar efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di kecamatan Denpasar Timur semakin meningkat. Sehingga secara umum mampu diterapkan suatu sistem yang lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adheta, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Desa (BPR) di Semarang (Doctor dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 7(1).
- Anatan, Lina dan Lena Ellitan. (2009). Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia). Penerbit, CV. Alfabeta Bandung.
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatingsih, N. P. L. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, SKILL, DAN PARTISIPASI PEMAKAI TERHADAP

- EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3(1), 380-390.
- Awaliyah, A., & Alliyah, S. (2017). Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi kasus pada PT. PJB Unit Bisnis Jasa O & M Se Indonesia). JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis), 3(01).
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi
- Damayanthi, K. L., Edy Sujana, S. E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2016). Pengaruh Pengetahuan Manajer Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Di Kabupaten Buleleng. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)Undiksha, 4(1).
- Dewi, L. E., Dewi, P. E. D. M., & Julianto, P. (2019). PENGARUH PROGRAM PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 10(2), 13-21.
- Efendi, T., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2016).Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT Perkebunan Nusantara IX, PG. Mojo, Sragen) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).Sukawati. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 62-77.
- Gelinas, Jr., J, Ulric., Dull, Richard B. (2010). *Accounting Information System, 8th Edition*. South Western Cengage Learning.
- Harsono. 2011. *Etnologi Pendidikan Desain Penelitian Kualitatif*. UMS: Surakarta.
- Mondy, R. Weyne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan Penerbit Erlangga. Jakarta: Erlangga.
- Mondy, R. Weyne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan Penerbit Erlangga. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Ilmu Perilaku dan Sikap*. Jakarta: Rineracipta
- Pontonuwu, T. C., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom). *Going Concert: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Pradana, G. B. D., & Wirawati, N. G. P. (2018).Pengaruh Pelatihan Dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(3), 1994-2010.
- Ratnaningsih, Indah Kadek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 2014:1-16.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart.2018. *Accounting Information Systems FOURTEENTH EDITION*.
- Salamiyah, M. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi(Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

- Saputra, F. F. H (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Sarjuki, M. F. R., Sepang, S. M., & Lambut, A. K. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (*Studi Kasus Pada Hotel berbintang 3 dan 4 di Kota Manado*) (Doctoral dissertation, Universitas Katolik De La Salle).
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88.
- Tamiarta, I Gede Bayu. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Triskayanti, I Gusti Ayu Vidia. 2017. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Vipraprastha, T., & Sari, M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Denpasar: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15(3), 1826-1855.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wicaksono, A. (2020). Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Rsup Dr Sardjito Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Denpasar: E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17(2), 1546-1574.